

ABSTRAK

ELMA NOVALYA. NIM 508341010. Analisis Jenis Makanan Dan Bahan Aditif Yang Ada Pada Jajanan Anak Sekolah Kecamatan Percut Sei Tuan. Pembimbing : Dra. YUSPA HANUM MS.i. Skripsi : Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Jenis dan Bahan Aditif Makanan Jajanan yang ada di Sekolah Dasar Kecamatan Percut Sei Tuan baik dari segi jenis makanan jajanan, jenis bahan aditif makanan, faktor penggunaan bahan aditif, dan jumlah penggunaan bahan aditif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2013. Lokasi penelitian di Kecamatan Percut Sei Tuan. Sampel adalah penjaja makanan di depan Sekolah Dasar terdiri dari 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat yang digunakan untuk menjaring data adalah kuesioner melalui wawancara. Data yang dikumpulkan, dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa makanan jajanan yang dijual di sekolah dasar Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki jenis makanan jajanan yang beraneka ragam dan juga menggunakan bahan aditif makanan berupa penyedap rasa, pemanis dan pewarna makanan buatan. Jenis makanan jajanan yang dijual oleh penjual makanan sebanyak 16,7 persen responden menjual tempe goreng, 12,5 persen responden masing-masing menjual nasi goreng, bakso goreng, bakso kojek, minuman, 8,3 persen responden masing-masing menjual mie goreng, molen, bakso bakar, dan 4,2 persen responden masing-masing menjual mie sop, telur gulung. Makanan jajanan yang dijual mengandung bahan aditif berupa penyedap rasa sebanyak 58,3 persen responden, 25 persen responden menggunakan pemanis buatan dan 16,7 persen responden menggunakan pewarna buatan. Tidak ditemukan penggunaan bahan pengawet dalam makanan jajanan dengan alasan, 41,6 persen responden menyatakan jajanan habis terjual, 16,6 persen responden masing-masing menyatakan memiliki ketahanan alami, dan memanaskan kembali sisa makanan, 16,16 persen responden masing-masing menyatakan makanan yang diolah langsung habis terjual, dan sebanyak 8,3 persen responden menyatakan mengetahui akan bahaya bahan pengawet. Disarankan kepada para orang tua lebih mewaspadai makanan jajanan anak di sekolah dan bagi pihak sekolah dapat mengarahkan atau memberi informasi kepada para siswa agar dapat memilih makanan jajanan yang sehat.